

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI
(Studi Kasus pada Syariah Hotel Solo)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

Diajukan Oleh :

NANANG SUKRIYAWAN
NIM : 2013030024

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan dibawah ini setelah membaca skripsi dengan judul :

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI DI
SYARIAH HOTEL SOLO**

Oleh :

NANANG SUKRIYAWAN
2013.030.024

Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta



Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Endang Masitoh W,M.Si,Akt,CA

Yuli Chomsatu Samrotun, SE.M.Si.Ak.CA.

Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi

Yuli Chomsatu Samrotun, SE.M.Si.Ak.CA
NIDN. 0605077801

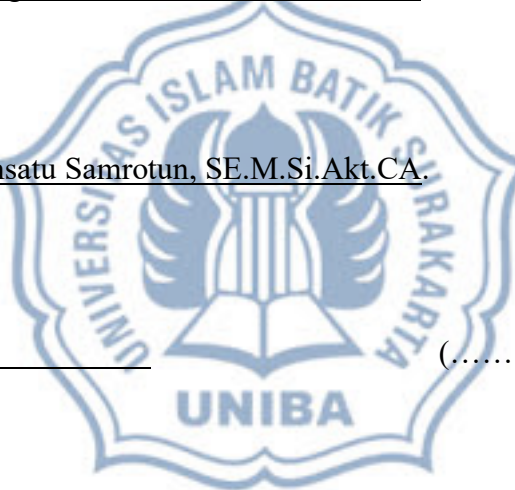
PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Tim Penguji Skripsi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta pada:

Tim Penguji Skripsi

Tim Penguji

1. Dra. Endang Masitoh W, Akt.Msi.Akt, CA. (.....)
Penguji I
2. Yuli Chomsatu Samrotun, SE.M.Si.Akt.CA. (.....)
Penguji II
3. _____ (.....)
Penguji III



Mengetahui

Dekan

Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta

Drs. Sri Hartono, SE MSi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nanang Sukriyawan

NIM : 2013.030.024

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAPA KINERJA INDIVIDU PEGAWAI
(Studi kasus pada Syariah Hotel Solo).

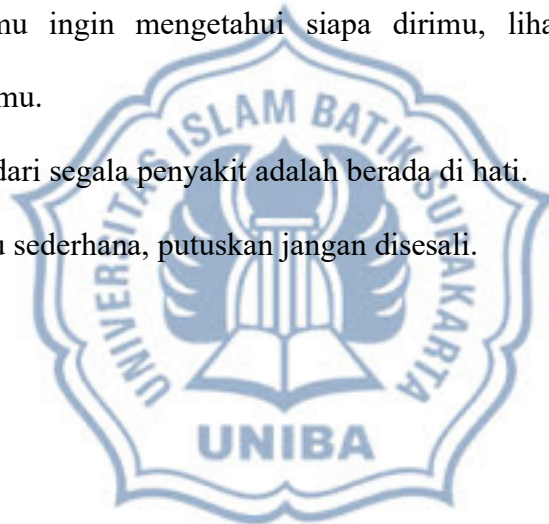
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Agustus 2017

Nanang Sukriyawan
NIM : 2013030024

MOTTO

- Bismillah For Everything.
- Lakukan 5 perkara sebelum datang 5 perkara.
- Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkan menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (H.R. Muslim).
- Hanya paku yang menonjollah yang terkena palu.
- Berdoalah kepadaku, niscaya aku kabulkan untukmu (Q.S. Al mukmin 60)
- Jika kamu ingin mengetahui siapa dirimu, lihatlah orang yang ada disekitarmu.
- Sumber dari segala penyakit adalah berada di hati.
- Hidup itu sederhana, putuskan jangan disesali.



PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kucintai Bp Syakur dan Ibu Sumartin serta kakakku Budi Santoso yang selalu memberikan supportnya, adik-adikku yang tersayang Miftachul Jannah & Muhammad Fauzin.
2. Seseorang yang didalam diamnya mendoakanku dari jauh, "you are the one and only one".
3. Sahabat-sahabat baikku: Novia Riana Ningrum yang uda 8 tahun tidak ketemu tapi ketemu lagi di UNIBA, Dadi Aryanto, Nick Fatturahmah, Anita Suwandani, Umar Abdullah. Thank's for your support guys,
4. Bu Indriyati Iskandar, SE, Bapak Johny Subarkah, Bapak Miyana terimakasih untuk sarannya sehingga penulis bisa menjadi sarjana.
5. Sahabatku rekan-rekan kelas Akuntansi B1 dan teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Batik Surakarta.
6. Syariah Hotel Solo yang telah memberikan tempat untuk melakukan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

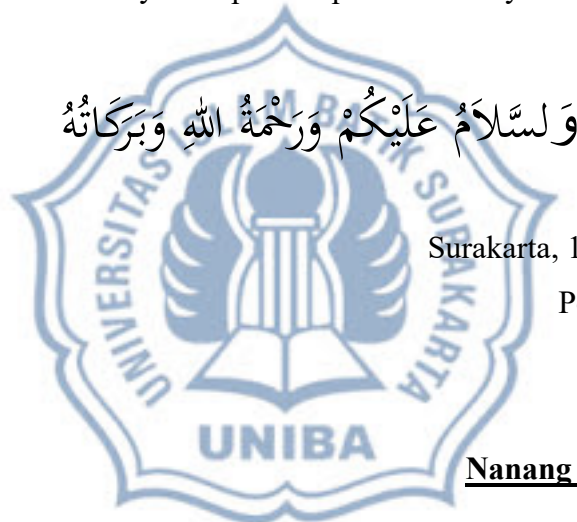
Puji syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sholawat serta salam terjunjung kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

Semoga dengan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (Studi kasus pada Syariah Hotel Solo)** Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, arahan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak, kesulitan maupun hambatan tersebut dapat terlewatkan. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Endang Siti Rahayu, MS, selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian ini sampai dengan selesai.
2. Dra, Sri Hartono, SE, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan ijin penyusunan penelitian ini dan memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis sampai dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
3. Yuli Chomsatu, SE, M.Si, Akt, CA selaku Kepala Program Studi dan pembimbing II yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dra. Endang Masitoh W, M.Si, Akt, CA selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Akutansi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menimba ilmu di Universitas Islam Batik Surakarta.

6. Direktur dan seluruh karyawan Syariah Hotel Solo yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam mengambil serta mengumpulkan data guna menyusun skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu baik tenaga, pikiran maupun materi.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan, pahala, dan keridhaan dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.



Surakarta, 10 Agustus 2017

Penulis

Nanang Sukriyawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Pengembangan Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Variable Penelitian dan Pengukuran	37
C. Sumber Data dan Responden	42
D. Sumber dan Jenis Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Uji Kualitas Data.....	44
G. Metode Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Data Penelitian.....	50
B. Uji Kualitas Data.....	51
C. Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran-saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Dimensi Kualitas.....	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1. Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2. Gambaran Distribusi Kuesioner.....	51
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Normalitas	52
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Multikolonearitas.....	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Glesjer.....	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.9. Hasil Uji t	56
Tabel 4.10. Hasil Uji F	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Theory of Reasoned Action	10
Gambar 2.2 TAM dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	11
Gambar 2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi deasain Sistem Informasi Akuntansi	17
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Kuesioner

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Lampiran 5. Hasil Uji Regresi dan Uji Asumsi

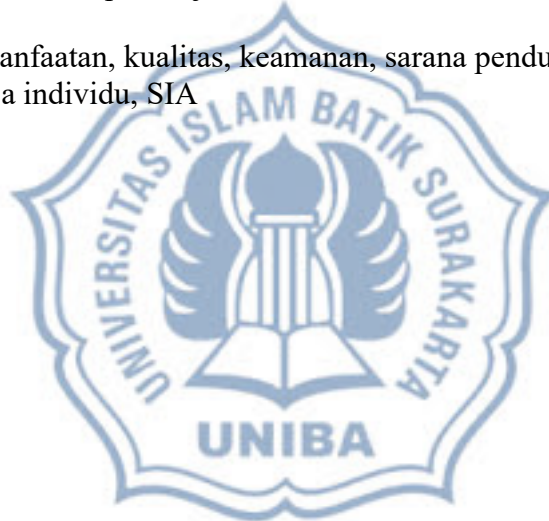
Lampiran 6. Tabel Statistik



ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu, serta seberapa besar Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. Variabel bebas yang digunakan adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode pengumpulan data purposive sampling. Dan sampel yang diambil adalah 42 responden. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknis analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.

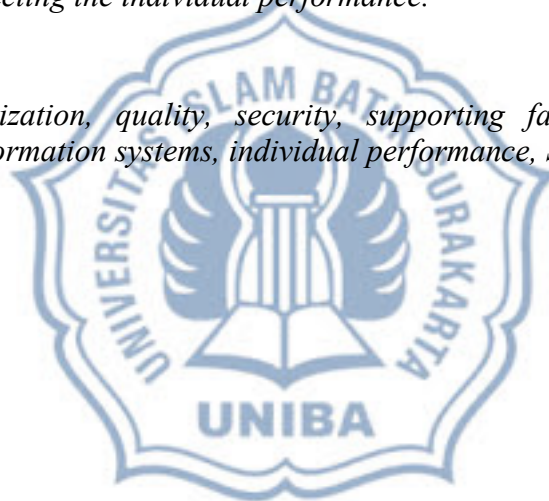
Kata kunci: pemanfaatan, kualitas, keamanan, sarana pendukung, sistem informasi akuntansi, kinerja individu, SIA



ABSTRACT

This study discusses about the Effect of Accounting Information Systems Implementation on individual performance, as well as how much Effect of Accounting Information System Implementation of the Individual Performance. The independent variable used is the utilization of Accounting Information Systems, Quality of Accounting Information Systems, Information Systems Security, and Accounting Information Systems Supporting Facilities. The samples in this study were taken using purposive sampling method of data collection, and while the sample taken is 42 respondents. The data obtained were then analyzed using descriptive statistics technical analysis, test data quality, classic assumption test and multiple linear analysis. The results of this study indicate that utilization of accounting information systems, the quality of accounting information systems, and supporting facilities of accounting information systems has a significantly positif effect on the individual performance. While the accounting information system security is not significantly affecting the individual performance.

Keywords: utilization, quality, security, supporting facilities, accounting information systems, individual performance, SIA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser dengan adanya pengaruh dari masuknya teknologi. Berbagai alat seperti komputer dipercaya dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Dengan begitu, kompetensi individu dalam Perusahaan perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan untuk mengoperasikan teknologi. Penguasaan dan keahlian diarahkan untuk mengikuti tuntutan teknologi (Hariandja, 2007).

Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pekerjaan. Berkaca pada hal tersebut, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan komputer. Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia (Wahyono & Pujiatmoko, 2008).

Perihal masuknya teknologi terhadap perkembangan ekonomi dunia dikemukakan oleh Toffler (1980) yang mengkategorikan perkembangan ekonomi dunia ke dalam beberapa gelombang. Seperti yang dikutip oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pada awalnya perkembangan

ekonomi dunia terbagi dalam tiga gelombang, yaitu pertama adalah gelombang ekonomi pertanian, kemudian gelombang ekonomi industri, dan terakhir adalah gelombang ekonomi teknologi informasi. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh unsur modern, terciptalah gelombang ekonomi keempat yang disebut dengan gelombang ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah dimana suatu perekonomian dihasilkan atas ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif.

Ekonomi kreatif di Indonesia mulai eksis setelah berakhirnya krisis moneter pada tahun 1998. Jenis Ekonomi kreatif sendiri diwujudkan dalam suatu industri kreatif yang terbagi dalam 14 subsektor, yaitu arsitektur, desain, *fashion*, film, video dan fotografi, kerajinan, layanan komputer dan peranti lunak, riset dan pengembangan, pasar barang seni, musik, penerbitan dan percetakan, televisi dan radio.

Sehingga pada zaman modern ini banyak pelaku usaha berlomba-lomba untuk menjadi yang terunggul di dalam persaingan yang kompetitif. Terlebih karena banyaknya teknologi yang maju, mereka berusaha mencari penemuan-penemuan baru yang dianggap sebagai solusi dalam keberlangsungan aktivitas bisnis dan usahanya, yang akhirnya merujuk pada suatu teknologi yang dapat mempermudah aktivitas perusahaannya. Dalam teknologi tersebut dialirkan suatu informasi yang dapat mendukung tiap-tiap divisi dalam perusahaan atau organisasi. Teknologi informasi adalah sebuah teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan

informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirim informasi dalam suatu organisasi (Martin *et al*, 2002).

Sistem tentunya sangat dibutuhkan untuk menopang suatu perusahaan agar tetap kokoh. Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Romney dan Steinbart, 2011). Di dalam sebuah sistem, dialirkan informasi kepada tiap divisi yang ada di dalam perusahaan, selanjutnya divisi-divisi tersebut akan mengirimkan jawaban atas informasi yang telah dialirkan. Dalam satu kondisi, komponen-komponen yang ada dalam perusahaan dapat saling bertukar informasi sehingga terdapat suatu hubungan yang sinergis dalam sistem tersebut.

Sistem yang memuat informasi disebut juga sebagai sistem informasi. Di dalam perusahaan terdapat sebuah Sistem Informasi Manajemen (SIM) yaitu sebuah sistem yang mampu menyediakan informasi (merupakan hasil dari proses transaksi yang terjadi) dimana satu sama lain saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen (Kusrini dan Koniyo, 2007). Sistem Informasi Manajemen memiliki sebuah subsistem yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi yang berguna bagi pemakainya (Kusrini dan Koniyo, 2007).

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu orang-orang (*people*), prosedur-prosedur (*procedure*), data (*data*), perangkat lunak (*software*), dan infrastruktur teknologi informasi (*information technology*).

infrastructure). Selanjutnya, dari kelima komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan, dan sebagai pengendalian internal organisasi (Romney & Steinbart, 2011).

Salah satu fungsi penting sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal. Salah satu objek pengendalian internal adalah kinerja perusahaan dan kinerja individu didalamnya. Menurut Mangkunegara (2002) kinerja diartikan sebagai kualitas dan kuantitas dari hasil kerja yang telah dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Pengukuran kinerja dapat menggunakan pendekatan “input-proses-output” dengan menggunakan indikator prestasi kerja, kerja sama, dan tanggung jawab (Achmad, 2001). Indikator lain dapat juga digunakan sebagai alat ukur kinerja individu, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, pengawasan supervisor, efektivitas biaya, dan pengaruh rekan kerja (Andhika, 2007). Kinerja perlu dinilai untuk mengetahui tentang pelaksanaan tugas, seperti kesulitan yang dihadapi dan bagaimana penyelesaiannya, serta apakah tujuan atau organisasi telah tercapai.

Pada Penelitian sebelumnya yang dilakukan pada usaha kecil menengah, ditemukan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu, yang berarti semakin baiknya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan, maka akan semakin

baik kinerja individu dalam perusahaan (Indralesmana & Suaryana, 2014). Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Periyanti dan Effendi yang menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja manajerial dimana Sistem Informasi Akuntansi dideskripsikan ke dalam lima variabel, yaitu *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely*, *understandable* dan *diversifikasi*, ditemukan bahwa tidak semua variabel mempengaruhi kinerja manajerial. Hanya variabel *relevant* dan *timely* yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA), disertai dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *The D&M Information Success Model*. *Technology Acceptance Model* menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam sistem informasi, sedangkan *The D&M Information Success Model* berperan dalam menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan sistem informasi terhadap kinerja individu. Dari dua teori tersebut, terdapat dua variabel yang mempengaruhi kinerja individu, yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi. Penelitian ini juga menambahkan dua variabel bebas lain, yaitu Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi. Variabel Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dipilih karena seiring perkembangan zaman, keamanan sistem informasi mulai terancam, yaitu dengan adanya pembobolan sistem ataupun virus serta peristiwa lain yang memberikan ancaman terhadap keamanan data dalam Sistem Informasi Akuntansi. Disisi

lain, Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi juga dirasakan dapat meningkatkan kinerja individu. Hal ini dikarenakan adanya sarana pendukung tersebut dirasakan dapat menambah efektivitas dari Sistem Informasi Akuntansi yang akhirnya akan meningkatkan kinerja individu seorang pegawai.

Penelitian ini juga berfokus pada pengujian pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu karyawan di Syariah Hotel Solo. Sampel dipilih dari karyawan bagian keuangan di Syariah Hotel solo yang bertempat di Jalan Adi Sucipto Solo. Dimana tempatnya yang strategis dekat dengan bandara Adi Soemarmo solo & Pusat kota Surakarta sehingga membuat Syariah Hotel Solo banyak menjadi pilihan. Kecepatan layanan baik *online* maupun *offline* yang selalu menjadi keutamaan pelayanan di Syariah Hotel Solo.

B. Perumusan Masalah

Para pelaku usaha makin menyadari tentang pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan usaha dan bisnisnya. Melihat dari beberapa manfaat positif, maka penerapannya pun mulai dilakukan dengan harapan untuk menunjang operasional usahanya. Namun, penerapan Sistem Informasi Akuntansi masih dirasa sulit karena perlu disiapkan beberapa hal, seperti ketersediaan komputer, *software*, dan sumber daya manusia yang mengoperasikannya.

Disisi lain perkembangan persaingan hotel yang semakin pesat telah mendorong pelaku usaha untuk terus memaksimalkan aktivitas operasionalnya. Hal utama yang ingin dibuktikan adalah apakah dengan penenerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat berdampak positif terhadap kinerja individu pengelola Hotel Sesuai dengan uraian diatas, rumusan masalah dalam usulan penelitian ini adalah:

1. Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu?
2. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu?
3. Apakah Keamanan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu?
4. Apakah Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu?



C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

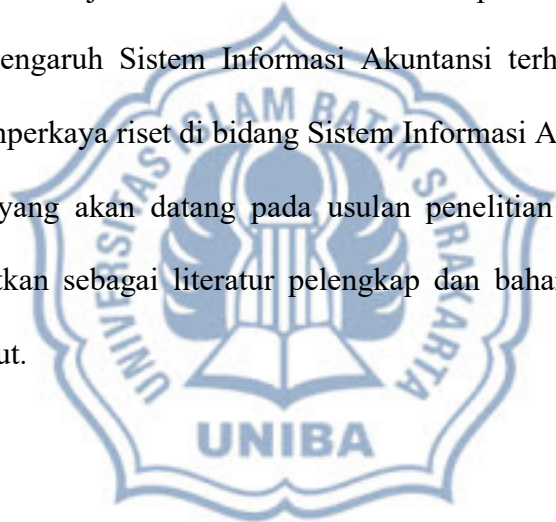
1. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu
2. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu
3. Pengaruh Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu

4. Pengaruh Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat tersebut diantaranya adalah:

1. Manfaat praktis usulan penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memperluas pengetahuan mereka tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu serta memperkaya riset di bidang Sistem Informasi Akuntansi.
2. Manfaat yang akan datang pada usulan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai literatur pelengkap dan bahan pokok untuk kajian lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

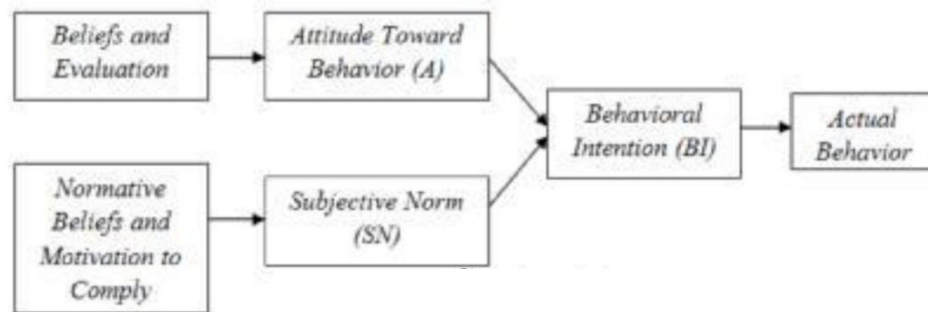
A. Landasan Teori

1. *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action yang diperkenalkan oleh Ajzen (1980) menyatakan bahwa tindakan yang dipengaruhi oleh reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Kemudian, disebutkan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*).

Salah satu contoh dapat dilihat dari penerimaan teknologi oleh pengguna. Reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan teknologi. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah persepsi pengguna terhadap kenggunaan dan kemudahan penggunaan teknologi sebagai suatu tindakan yang beralasan, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi

(Laksmiyati, 2015). *TRA* juga mengatakan bahwa individu akan menggunakan komputer jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan komputer tersebut.



Gambar 2.1
Theory of Reasoned Action

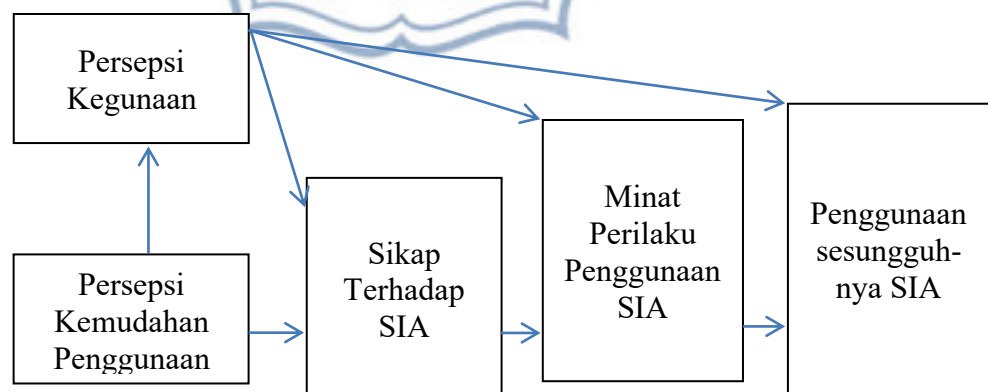
TRA menggambarkan bahwa Actual Behavior dipengaruhi oleh Behavioral Intention (BI). Sebelumnya, Behavioral Intention (BI) telah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu Attitude Toward Behavior dan Subjective Norm. berikut adalah penjelasan dimensi-dimensi yang ada pada *TRA* (Laksmiyati, 2015):

- a) *Beliefs and Evaluation* adalah kepercayaan serta pertimbangan atas untung dan rugi terhadap tindakan tertentu, serta bagaimana konsekuensi – konsekuensi yang akan diterima ketika melakukan tindakan tersebut.
- b) *Normative Beliefs and Motivation to Comply* adalah persepsi individu tentang tekanan norma sosial atau kepercayaan relevan lainnya bahwa ia harus atau tidak melakukan tindakan tertentu.
- c) *Attitude Toward Behavior* adalah suatu perasaan positif atau negatif seseorang ketika melakukan tindakan tertentu.

- d) *Subjective Norm* adalah persepsi seseorang ketika ia berpikir bahwa ia harus atau tidak harus melakukan tindakan tertentu yang dipengaruhi oleh orang lain.
- e) *Behavioral Intention* adalah tingkat minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.
- f) *Actual Behavior* adalah keadaan dimana seseorang benar-benar melakukan suatu tindakan tertentu.

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1989) dibangun untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau user dapat menerima suatu teknologi dalam sistem informasi. TAM juga merinci faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam sistem informasi tersebut. TAM merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen (1980).



Gambar 2.2

TAM dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Seperti pada gambar 2.2 terdapat dimensi- dimensi dalam TAM, penjelasan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut (Sadiyoko, Tesavrita, & Suhandi, 2009):

- a) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) adalah keadaan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya
- b) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) adalah keadaan dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi tidak diperlukan suatu usaha.
- c) Sikap terhadap Sistem Informasi Akuntansi (*Attitude Towards Using IAS*) adalah sikap seseorang terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, baik penerimaan ataupun penolakan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.
- d) Minat Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (*Behavioural Intention to Use IAS*), adalah keadaan dimana seseorang cenderung tetap menggunakan sistem informasi akuntansi.
- e) Penggunaan Sesungguhnya Sistem Informasi Akuntansi (*Actual Usage of IAS*) adalah keadaan dimana seseorang benar-benar menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

Penggunaan *Technology Accepted Model (TAM)* sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terbagi ke dalam empat variabel bebas, yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas

Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu yang sesuai dengan *Technology Accepted Model (TAM)* tersebut, khususnya pada dimensi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*).

3. *The D&M Information System Success Model*

The D&M Information System Success Model menganalisis keberhasilan dari efektivitas penggunaan Sistem Informasi akuntansi terhadap penerima informasi. Pada model ini, kualitas sistem mengukur keberhasilan teknis, kualitas informasi mengukur keberhasilan semantik, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak organisasional mengukur keberhasilan efektivitas.

Model digunakan sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini karena berperan dalam menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi.

Efektivitas sistem informasi Akuntansi dapat diukur melalui kinerja organisasional yang dihasilkan oleh kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi, serta penggunaan dan kepuasan pengguna atas sistem informasi akuntansi yang akan berdampak pada kinerja individu pegawai dan pada akhirnya akan berdampak pada kinerja organisasi tersebut.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2011) di dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System*, sistem adalah rangkaian dari

dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai satu tujuan. Sistem umumnya terbagi dalam beberapa subsistem yang memiliki dan menjalankan fungsi khusus yang berguna dalam menopang sistem pusat. Sistem Informasi Akuntansi memiliki lima komponen (Romney & Steinbart, 2011), yaitu :

- a) Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b) Prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.
- c) Data tentang proses-proses bisnis perusahaan
- d) *Software* yang dipakai untuk memproses data perusahaan
- e) Infrastruktur teknologi informasi, dimana termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan (seperti internet, WAN, LAN)

Kemudian kelima komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam suatu perusahaan (Romney & Steinbart, 2011), yaitu:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh berbagai aktivitas tersebut, serta para pelaku yang terlibat di dalam berbagai aktivitas, yang bertujuan untuk manajemen, pegawai, dan

pihak lain yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) aktivitas yang telah terjadi di dalam perusahaan

- 2) Mengubah data menjadi informasi, baik informasi keuangan maupun non keuangan, sebagai dokumen utama ataupun pendukung yang berguna bagi manajemen dalam membuat keputusan pada aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan dengan bersifat akurat dan andal untuk digunakan.

Suatu Sistem informasi Akuntansi diharapkan akan menghasilkan laporan atau data, yaitu laporan atau data keuangan, maupun non keuangan. Laporan dan data tersebut adalah merupakan bentuk dari suatu informasi. Menurut Hall (2001) Informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri:

- a) Relevan, yaitu harus memberikan manfaat bagi pemakainya
- b) Akurat, yaitu harus bebas kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.

Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

- c) Lengkap, yaitu harus memuat segala jenis data yang ada. Tanpa adanya pengurangan atau penambahan yang akan memberikan ambiguitas bagi pemakai laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi berperan banyak dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam sebuah perusahaan terdapat suatu rantai

nilai yang berisi aktivitas-aktivitas organisasi yang dapat dibedakan menjadi dua jenis aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari *inbound logistics, operations, outbound logistics*, pemasaran dan penjualan, serta pelayanan. Bila dikategorikan menurut model rantai nilai, maka dijelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang termasuk dalam infrastruktur perusahaan, yang mana dapat menambah nilai organisasi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Hal – hal yang dapat dilakukan oleh Sistem Informasi Akuntansi adalah (Romney & Steinbart, 2011) :

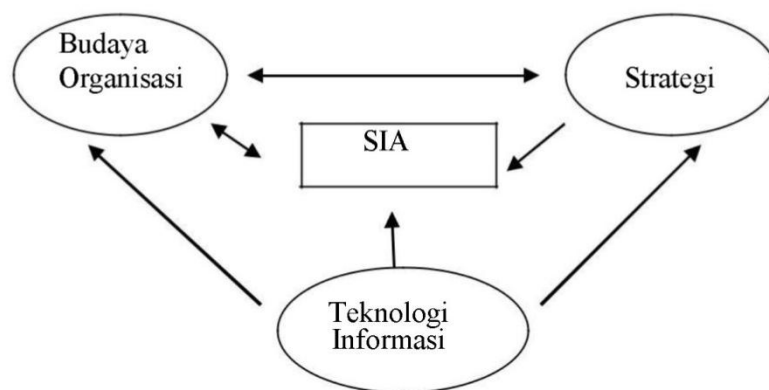
- 1) Memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya untuk menghasilkan produk atau jasa
- 2) Memperbaiki efisiensi
- 3) Memperbaiki pengambilan keputusan
- 4) Berbagi pengetahuan

Agar suatu operasional dalam perusahaan memiliki harmonisasi yang baik antar aktivitasnya, maka dibutuhkan pengumpulan data dari setiap aktivitas tersebut. Disitulah peranan sistem informasi, yaitu mengumpulkan dan mengintegrasikan data, baik data keuangan maupun non-keuangan dari aktivitas organisasi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa berkembangnya Sistem Informasi Akuntansi merupakan buah dari ketersediaan teknologi informasi yang berkembang di perusahaan. Teknologi merupakan suatu kebutuhan

primer yang mulai dilirik untuk menunjang aktivitas perusahaan. Teknologi informasi juga merupakan salah satu faktor yang membangun Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan. Teknologi informasi tidak terlepas dari adanya komputerisasi dalam sistem perusahaan. Berbagai aktivitas dapat dilakukan dan dicatat serta disimpan informasinya di dalam komputer. Maka dari itu, komputer dapat dikatakan sebagai salah satu sarana yang menunjang terlaksananya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan (Romney & Steinbart, 2011).

Sistem Informasi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Teknologi Informasi, strategi, dan Budaya organisasi. Ketiganya saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Hubungan antara ketiganya ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 2.3
Faktor-faktor yang mempengaruhi desain
Sistem Informasi Akuntansi
sumber: (Romney & Steinbart, 2011)

Hal tersebut dapat digambarkan dalam sebuah situasi dimana perusahaan mencoba suatu strategi yaitu dengan penerapan teknologi informasi. Pengembangan teknologi informasi pun dilakukan oleh perusahaan serta kemudian dilakukan evaluasi biaya dan manfaat atas hal tersebut. Teknologi informasi mempengaruhi sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan dalam perusahaan. Begitu pula dengan penerapan Sistem informasi Akuntansi dalam perusahaan tentunya harus sesuai dengan budaya organisasi yang dianut oleh perusahaan tersebut. Harmonisasi antar dimensi - dimensi pada gambar 2.1 tersebut dapat menciptakan suatu perusahaan yang kokoh.

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi sangat berguna pada siklus transaksi (Romney & Steinbart, 2011). Contoh dari aplikasi tersebut, yaitu:

- a) Siklus pendapatan, mencakup aktivitas penjualan dan penerimaan dalam bentuk uang tunai.
- b) Siklus pengeluaran, mencakup aktivitas pembelian serta pembayaran yang dilakukan melalui transaksi tunai
- c) Siklus penggajian sumber daya manusia, mencakup tentang manajemen kontrak dan sistem penggajian pegawai
- d) Siklus produksi, yaitu mencakup segala aktivitas yang merubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, serta buruh yang terlibat dalam aktivitas tersebut.

- e) Siklus keuangan, mencakup aktivitas untuk mendapatkan modal untuk menjalankan aktivitas perusahaan, baik melalui investor maupun peminjaman ke bank serta pembayaran kewajiban perusahaan.

Dengan adanya pengaplikasian tersebut diharapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat mendukung aktivitas perusahaan dengan memberikan efisiensi dan efektivitas yang akan menguntungkan perusahaan.

5. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan Sistem Informasi akuntansi dapat dilakukan pada aktivitas perusahaan yang terbagi ke dalam beberapa subsistem dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu (Hall,2009):

- a) Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System-TPS*)
- b) Sistem buku besar atau pelaporan keuangan (General ledger or Financial Reporting System-GL/FRS)
- c) Sistem pelaporan manajemen (Management Reporting System-MRS)

Hasil yang dapat diperoleh dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah sebuah informasi. Informasi merupakan data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti (Romney & Steinbart, 2011). Pada penelitian yang dilakukan oleh Periyanti dan Effendi, diketahui bahwa informasi dengan karakteristik relevan dan tepat waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan karakteristik lainnya seperti reliabel, lengkap, dapat dimengerti serta dapat diuji kembali tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dari keberadaan komputer, *software*, serta jaringan internet. Proses akuntansi dapat didukung oleh bantuan *software* akuntansi yang ada pada komputer perusahaan (Widyaningtyas, 2013). Hal ini merupakan komponen awal untuk penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi di dalam suatu perusahaan. Kemudian melalui komputer, *software*, dan internet, proses akuntansi dilakukan, contohnya adalah proses transaksi dan pencatatan persediaan.

6. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel kualitas sistem informasi akuntansi didapat berdasarkan dimensi-dimensi yang ada dalam *The D&M Information System Success Model*. Kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan akan menentukan bagaimana penggunaan dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Kemudian hal tersebut akan berdampak pada kinerja dari individu, dan selanjutnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kualitas sistem informasi akuntansi merujuk pada kualitas *software* yang digunakan di perusahaan. Keberadaan *software* dipercaya dapat mempermudah proses akuntansi sebagai pelengkap penggunaan komputer. Beberapa kriteria *software* yang dapat digunakan pada perusahaan adalah mudah dimengerti serta dapat meningkatkan relevansi, akurasi, keringkasan, kelengkapan, dan ketepatan waktu bagi laporan perusahaan. Salah satu *software* yang umum digunakan adalah Microsoft

Excel.*Software* tersebut memiliki fitur sederhana yang dapat digunakan oleh pengguna awam secara mudah, tanpa harus mengikuti pelatihan khusus.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dibagi ke dalam beberapa dimensi. Hal ini dijabarkan oleh Garvin (1988) yang dikutip oleh Wardhana (2013) yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Dimensi Kualitas

Dimensi Kualitas	Keterangan
<i>Performance</i> (Kinerja)	Menyangkut karakteristik utama sebuah produk.
<i>Features</i> (Fitur)	Fungsi tambahan dari fungsi utama sebuah produk
<i>Reliability</i> (Kehandalan)	Menyangkut Kehandalan Produk.
<i>Conformance</i> (Kesesuaian)	Tingkat dimana suatu Desain produk dan karakteristik memenuhi standar yang ditentukan sebelumnya.
<i>Durability</i> (Ketahanan)	Mengukur Umur Produk.
<i>Serviceability</i> (Kemudahan Perbaikan)	Kemudahan Perbaikan ketika dibutuhkan.
<i>Aesthetics</i> (estetika/keindaha)	Menyangkut penampilan produk.
<i>Perceived quality</i>	Kualitas yang diterima konsumen

Sumber : (Wardhana, 2013)

7. Keamanan Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi terus berkembang dan menghasilkan berbagai penemuan yang bermanfaat yang memberikan kemudahan bagi seluruh aktivitas perusahaan. Namun berbagai kemajuan tersebut diiringi oleh berbagai ancaman yang dikhawatirkan akan merusak sistem informasi akuntansi. Keamanan atas sistem informasi akuntansi pun mulai menjadi perhatian dan fokus utama pada saat ini. Titisari (2015) mengatakan bahwa teknologi yang baik dan dapat diandalkan adalah yang dianggap aman bagi penggunaanya.

Kemamanan sistem merupakan bagian dari kualitas sitem yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada data yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, kualitas informasi pun menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi. Menurut Robert dan Steinbart (2011), Sistem informasi akuntansi dapat menghadapi beberapa ancaman. Ancaman-ancaman tersebut disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2

Ancaman-ancaman atas Sistem Informasi Akuntansi

Ancaman	Contoh
1. Kehancuran karena bencana alam dan politik	a. Kebakaran b. Banjir c. Gempa Bumi d. Badai Angin e. Peperangan
2. Kesalahan pada software dan tidak berfungsinya peralatan	a. Kegagalan hardware b. Kesalahan atau kerusakann

Ancaman	Contoh
	pada software
	c. Kesalahan Sistem operasi (Orating System – OS)
	d. Gangguan dan fluktuasi Listrik
	e. Kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi.
3. Tindakan tidak sengaja	a. Kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan personil yang tidak diawasi atau dilatih dengan baik b. Kesalahan atau penghapusan karena ketidaktahuan c. Hilangnya atau salah letaknya data d. Kesalahan pada logika system e. System tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak mapmpu menangani tugas yang diberikan.
4. Tindakan Sengaja (Kejahatan Komouter)	a. Sabotase b. Penipuan melalui komputer c. Pencurian

Sumber : Simposium Nasional Akuntansi VIII

Peningkatan ancaman-ancaman sistem informasi akuntansi pada saat ini juga dikarenakan oleh permasalahan pada sistem pengendalian yang ada di dalam persahaan. Menurut Robert dan Steinbart (2011), beberapa alasan atas peningkatan masalah keamanan adalah:

- a) Peningkatan jumlah sistem klien atau server memiliki arti bahwa informasi tersedia bagi para pekerja yang tidak baik

b) LAN dan sistem klien atau server yang mendistribusikan data ke banyak pemakai, maka lebih sulit dikendalikan dibanding sistem yang terpusat

1. Masalah pengendalian komputer sering kali diremehkan dan dianggap minor
2. Banyak perusahaan yang tidak menyadari bahwa keamanan data adalah hal yang penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan mereka

8. Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mendukung penyajian informasi keuangan ataupun non keuangan secara akurat dan tepat waktu. Untuk menyempurnakan manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem informasi akuntansi, maka digunakan tambahan sarana pendukung. Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi dipercaya penting untuk dapat menambah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi diharapkan Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan mafaat yang optimal bagi perusahaan.

Beberapa perusahaan tidak menggunakan komputer serta sistem yang terkomputerisasi. Hal tersebut dapat menjadikan komputer dan *software* berada pada kategori sarana pendukung dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Jaringan internet seperti WAN dan LAN juga

merupakan contoh lain dari sarana pendukung dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

Keberadaan lingkungan kerja yang nyaman juga dapat berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Salah satu contohnya adalah ketersediaan ruangan yang memadai bagi sistem serta kenyamanan dan kerapihan ruangan yang dapat memberikan tambahan motivasi atau semangat bekerja para pegawai dalam meningkatkan kinerjanya (Titisari, 2015).

9. Kinerja Individu

Individu merupakan sebuah mesin penggerak organisasi, atau dapat dikatakan juga bahwa individu yang ada dalam perusahaan merupakan sumberdaya terpenting bagi setiap organisasi. Individu yang memiliki keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh organisasi dapat memberikan keuntungan lebih bagi organisasi (Handoko, 2011).

Kinerja individu merupakan fondasi dari kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami beberapa perilaku individu dalam perusahaan sebelum menilai kinerja individu seorang pegawai. Kinerja individu seringkali dikaitkan dengan karakteristik jenis pekerjaan, jenis industri, serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai (Ivancevich, Konopaske, & Matteson, 2005).

Menurut AA Mangkunegara (2002) Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

- a. Faktor Individu, yaitu individu memiliki integritas yang tinggi antara fungsi fisik dan rohani. Saat integritas tercapai, makan akan membuahkan konsentrasi yang baik. Konsentrasi merupakan modal utama individu untuk memberikan potensi yang ia miliki secara optimal untuk melakukan pekerjaannya.
- b. Faktor Lingkungan Organisasi, yaitu dimana terdapat pembagian tugas yang jelas, komunikasi serta hubungan kerja yang baik, fasilitas yang memadai, dan tantangan pekerjaan merupakan penunjang individu untuk bekerja secara optimal.

Kemudian dijelaskan juga oleh AA Mangkunegara (2002) untuk meningkatkan kinerja, terdapat tujuh langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

- 1) Mengetahui kekurangan pada kinerja
- 2) Memahami kekurangan dan tingkat keseriusan
- 3) Mengidentifikasi hal-hal penyebab terjadinya kekurangan dalam kinerja
- 4) Mengembangkan rencana untuk tindakan yang akan diambil dalam mengatasi kekurangan pada kinerja
- 5) Merealisasikan rencana
- 6) Mengevaluasi hasil dari realisasi tindakan
- 7) Mengulangi apabila masalah tidak terselesaikan

Menurut Andika (2007), pengukuran kinerja perlu dilakukan agar dapat terlihat bahwa apakah tujuan organisasi telah tercapai. Indikator

yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja adalah: Kuantitas kerja, Kualitas kerja, Ketepatan waktu, Pengawasan supervisor, Efektivitas biaya, Pengaruh rekan kerja.

Manfaat yang akan diperoleh dari pengukuran atau penilaian kinerja menurut Mulyadi (2001) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memotivasi karyawan dengan maksimal sebagai salah satu langkah dalam mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisien
- 2) Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk memberikan promosi, perputaran dan pemberhentian karyawan
- 3) Membantu dalam mengidentifikasi pengembangan karyawan serta menyediakan kriteria yang akan digunakan dalam seleksi dan evaluasi pelatihan karyawan.
- 4) Membeikan umpan balik terhadap karyawan perihal kriteria penilaian kinerja.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi mulai diperkenalkan setelah lahirnya teknologi. Hal tersebut dibuktikan dengan fakta bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan hasil dari rekayasa program komputer. Berikut ini terdapat tabel ringkasan yang berisi peneliian terdahulu tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu:

Table 2.2
Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kadek Wahyu Indra Lesmana dan I.G.N. Agung Suaryana (2014)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida	Semakin baiknya penggunaan SIA, maka semakin baik pula Kinerja Individu. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja Individu sebesar 34,5%.
2	Novia Fabiola Panggeso (2014)	Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan atas System Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar di Makassar	Kinerja individu dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan teknologi SIA dan kepercayaan teknologi SIA. Hasil Uji F terlihat bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja individu.
3	Warisno (2009)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi	Secara simultan kualitas sumber daya manusia, komunikasi, sarana pendukung, dan komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja SKPD pada Pemerintahan Provinsi Jambi. Namun secara parsial, sarana pendukung dan komitmen organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SKPD.
4	Luh Putu Virra Indah Perdanawati (2014)	Pengaruh unsur- unsur kepuasan pengguna pada efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi di satuan kerja pendidikan tinggi di Provinsi Bali	Unsur-unsur kepuasan pengguna secara simultan berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi. Variabel yang berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna adalah kelengkapan

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5	Walid Adhy Nugraha (2012)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Semarang)	fungsi dan fleksibilitas, sedangkan pada variabel efektivitas kerja pengguna, hanya variabel keamanan yang berpengaruh secara signifikan. Ada pengaruh positif dari isi sistem, akurasi sistem, format sistem dan ketepatan waktu sistem, baik secara parsial maupun simultan.

Sumber : Simposium Akuntansi Nasional VIII

Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah pada variabel yang digunakan serta sampel yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada variabel terikat Kinerja Individu pada Distro dan pengelola Distro di kota Bandung, baik pemilik maupun karyawan yang menjalankan operasional perusahaan sebagai objek penelitian. Sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi.

Masing-masing variabel akan diuji melalui kuesioner. Masing-masing kuesioner memuat beberapa pertanyaan yang mewakili variabel. Pengisian kuesioner menggunakan skala likert.

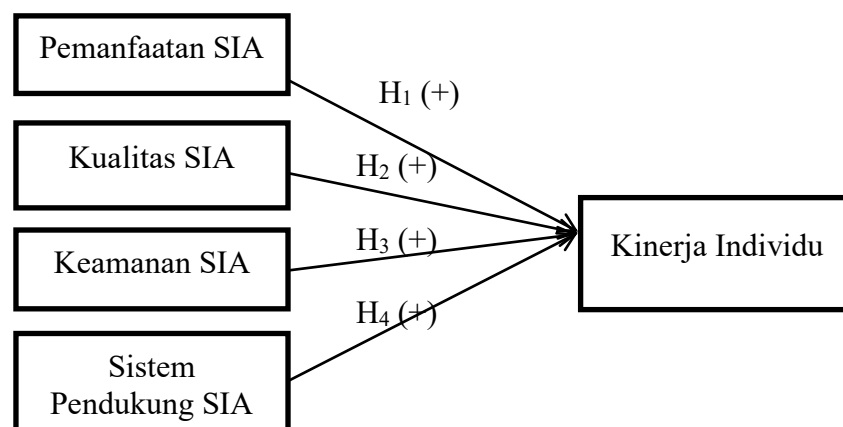
C. Kerangka Pemikiran

Sistem informasi Akuntansi merupakan sebuah subsistem dari Sistem Informasi Manajemen, atau dapat disebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan pendukung suatu organisasi untuk menjadi

kokoh. Setiap hari teknologi akan berkembang, maka sistem informasi pun, terutama Sistem Informasi Akuntansi akan turut mengalami pengembangan sistem. Proses pengembangan sistem dapat diawali dengan melakukan analisis terhadap sistem, kemudian mendesain konseptual dan fisik sistem tersebut. Selanjutnya adalah implementasi sistem dan diakhiri dengan pemeliharaannya (Romney & Steinbart, 2011).

Namun tentunya diketahui bahwa beberapa orang tidak mudah dalam menerima dan memahami teknologi. Tetapi beberapa orang dapat menerima dan memahami teknologi dengan alasan adanya ketertarikan terhadap hal tersebut. Tentu telah terjadi perbedaan dimana tiap individu memiliki kemampuan yang berbeda terhadap penerimaan dan pemahaman teknologi. Perbedaan situasi seperti ini akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam organisasi dan merupakan salah satu faktor kuat yang mempengaruhi kinerja.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kinerja individu. Hubungan tersebut dapat digambarkan seperti pada gambar 2.4 dibawah ini:



Gambar 2.4
Kerangka Pemikiran

D. Pengembangan Hipotesis

1) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pegawai Syariah Hotel Solo.

Theory of Reasoned Action mengatakan penggunaan komputer dipercayadapat meningkatkan kinerja individu. Hal tersebut dibahas kembali dalam konsep *Technology Acceptance Model (TAM)*, yaitu pada dimensi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*). Lebih lanjut dalam model TAM, persepsi kegunaan ini akan mempengaruhi seorang pegawai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian dari suatu teknologi informasi.

Selain itu, pengaruh penggunaan atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu juga dijelaskan oleh *The D&M Information System Success Model*. Pada teori ini dijelaskan bahwa penggunaan ataupun pemanfaatan Sistem informasi akuntansi akan menimbulkan kepuasan pengguna yang akan berdampak pada kinerja individu dan kinerja organisasi.

Teori yang telah dibahas sebelumnya memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Kadek Wahyu Indralaksana dan I.G.N. Agung Suaryana (2014) dengan hasil Semakin baiknya penggunaan SIA, maka semakin baik pula Kinerja Individu. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja Individu sebesar 34,5%.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pegawai Syariah Hotel Solo.

2) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pegawai Syariah Hotel Solo.

Pada *The D&M Information System Success Model*, kualitas sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh teknis terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Selanjutnya hal tersebut tersebut dapat mempengaruhi kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna atas sistem akan mempengaruhi dampak individu. baik itu meningkatkan kinerja pegawai, maupun sebaliknya. Kinerja pegawai yang baik tentunya akan turut memberikan andil dalam peningkatan kinerja organisasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2010), analisis yang dihasilkan adalah kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan. Sebagai tambahan, kinerja individu yang disebabkan oleh penggunaan sistem, dipengaruhi signifikan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, *task-technology fit*, dan kepuasan pengguna.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H2: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pegawai Syariah Hotel Solo.

3) Keamanan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pegawai Syariah Hotel Solo.

Suatu sistem informasi akuntansi tentunya tidak luput dari resiko kerusakan sistem. Berbagai ancaman yang datang dapat merusak efektivitas sistem bahkan dapat merusak semua data yang ada. Ancaman seperti virus dapat merusak sistem yang ada. Maka dari itu diperlukan sistem keamanan yang dapat melindungi sistem informasi dalam perusahaan.

Pengguna tentunya menginginkan sebuah sistem yang aman dan praktis untuk digunakan. Keamanan atas sistem akan mendorong minat pengguna terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi karena keamanan data dipercaya dapat memberikan keuntungan bagi pengguna sistem, misalnya dengan terbatasnya akses pegawai atas segala informasi dalam sistem informasi akuntansi serta data terbebas dari gangguan yang tidak disengaja. Selanjutnya, jaminan akan keamanan data juga dapat mempengaruhi kinerja individu. Hal tersebut sesuai dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada dimensi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), yaitu dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya.

Selain itu, keamanan sistem informasi juga dapat mempengaruhi kepuasan individu dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Kepuasan pengguna merupakan salah satu dimensi *The D&M Information System Success Model* yang dapat mempengaruhi dimensi lainnya yaitu dampak individu atau kinerja individu.

Teori tersebut memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Perdanawati (2014), yang menguji pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna, yaitu kelengkapan fungsi atau fitur, stabilitas atau keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas, terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi. Pengujian memberikan hasil bahwa unsur-unsur kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi. Variabel yang berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna adalah kelengkapan fungsi dan fleksibilitas, sedangkan pada variabel efektivitas kerja pengguna, hanya variabel keamanan yang berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H3: Keamanan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pegawai Syariah Hotel Solo.

4) Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pegawai Syariah Hotel Solo.

Sarana pendukung sistem informasi akuntansi dipercaya dapat mempermudah seorang individu untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sarana pendukung dapat berupa lingkungan kerja yang sesuai dan nyaman, optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitasnya, serta penggunaan teknologi lain yang dapat menambah motivasi pegawai untuk bekerja lebih baik.

Penggunaan sarana pendukung sistem informasi akuntansi dapat mengubah persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) yaitu dengan percaya bahwa penggunaan sistem tidak dibutuhkan suatu usaha berkat adanya sarana pendukung. Hal tersebut kemudian akan mempengaruhi penggunaan sesungguhnya individu dalam pemakaian sistem. Selain itu, sarana pendukung sistem informasi dapat menambah kepuasan pengguna dengan alasan dapat mempermudah dalam penggunaan sistem informasi. Pernyataan ini diperkuat oleh *The D&M Information System Success Model*, dimana kepuasan pengguna sistem dapat berdampak terhadap kinerja individu.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Warisno (2009) mengatakan bahwa secara simultan kualitas sumber daya manusia, komunikasi, sarana pendukung, dan komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja SKPD pada Pemerintahan Provinsi Jambi. Namun secara parsial, sarana pendukung dan komitmen organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SKPD.

Menurut Jumaili (2005), dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, individu dari perusahaan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah;

H4: Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pegawai Syariah Hotel Solo.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif yang menggunakan sumber data primer. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menghubungi responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan oleh rumus *Slovin*.

B. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan 4 Variabel bebas dan 1 Variabel khusus yang di jelaskan sebagai berikut :

1) Variabel Bebas (X1): Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi merupakan tingkat integrasi Sistem Informasi Akuntansi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Pemanfaatan Sistem Informasi akuntansi dapat dilakukan pada aktivitas perusahaan yang terbagi ke dalam beberapa subsistem dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu (Hall, 2009):

- a) Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System-TPS*)
- b) Sistem buku besar atau pelaporan keuangan (General ledger or Financial Reporting System-GL/FRS)
- c) Sistem pelaporan manajemen (Management Reporting System-MRS)

Pengukuran variabel dilakukan dengan menilai fasilitas penunjang yang ada, serta pemeliharaan terhadap Sistem informasi Akuntansi dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Dalam kuesioner ini terdapat delapan pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala Likert antara 1 sampai dengan 5. Skala 1 mewakili pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), skala 2 mewakili pernyataan Tidak Setuju (TS), skala 3 mewakili pernyataan Netral (N), skala 4 mewakili pernyataan Setuju (S), dan skala 5 mewakili pernyataan Sangat Setuju (SS). Sumber kuesioner yang digunakan adalah dari penelitian Widyaningtias (2013).

2) Variabel Bebas (X2): Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dibagi ke dalam beberapa dimensi. Hal ini dijabarkan oleh Wardhana (2013), yaitu:

- a) *Performance* (kinerja), dimensi ini menyangkut karakteristik utama sebuah produk.
- b) *Features* (fitur), dimensi mengenai fungsi tambahan dari fungsi utama suatu produk
- c) *Reliability* (kehandalan), dimensi ini berisi tentang kehandalan suatu produk
- d) *Conformance* (kesesuaian), dimensi yang berisi tingkat dimana suatu desain produk dan karakteristik memenuhi standar yang ditentukan sebelumnya
- e) *Durability* (ketahanan), yaitu dimensi untuk mengukur umur produk

- f) *Serviceability* (kemudahan perbaikan), dimensi menyangkutKemudahan perbaikan ketika dibutuhkan
- g) *Aesthetics* (estetika/keindahan), dimensi mengenai penampilanproduk
- h) *Perceived quality*, dimensi tentang kualitas yang diterima olehpengguna

Variabel bebas ini digunakan untuk mengukur dimana Sistem Informasi dapat menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan reliabel. Variabel bebas ini diukur melalui sepuluh pertanyaan dengan skala likert antara 1sampai 5. Skala 1 mewakili pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), skala 2 mewakili pernyataan Tidak Setuju (TS), skala 3 mewakili pernyataan Netral (N), skala 4 mewakili pernyataan Setuju (S), dan skala 5 mewakili pernyataan Sangat Setuju (SS). Sumber yang digunakan adalah dari penelitian Istianingsih (2008).

3) Variabel Bebas (X3): Keamanan Sistem informasi Akuntansi

Variabel bebas ini berisi tentang keamanan data atas ancaman pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan. Ancaman yang mungkin diperoleh menurut Romney dan Steinbart (2011) adalah:

- a) Kehancuran karena bencana alam dan politik, seperti dicontohkan dengan terjadinya kebakaran atau panas berlebih, banjir, gempa bumi, badai angin, peperangan.
- b) Kesalahan pada *software* dan tidak berfungsinya peralatan, seperti kegagalan *hardware*, kesalahan atau kerusakan pada *software*, kegagalan sistem operasi (*operating system-OS*), gangguan dan fluktuasi listrik, kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi.

- c) Tindakan tidak sengaja, Kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan personil yang tidak diawasi atau dilatih dengan baik, kesalahan atau penghapusan karena ketidaktahuan, hilangnya atau salah letaknya data, kesalahan pada logika sistem, sistem tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak mampu menangani tugas yang diberikan.
- d) Tindakan sengaja (kejahatan komputer), seperti Sabotase, penipuan melalui komputer, pencurian.

Berdasarkan keempat jenis ancaman yang terdapat pada sistem informasi akuntansi, ditemukan bahwa ancaman yang paling berbahaya adalah kesalahan atau penghapusan karena ketidak tahuan. Seseorang yang tidak memahami sistem informasi akuntansi, memiliki kemungkinan untuk tidak dapat membedakan data yang penting bagi perusahaan. Ketika melakukan kesalahan dengan perubahan atau penghapusan pada sistem tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa informasi pada sistem kemungkinan tidak memiliki relevansi, akurasi, dan kelengkapan (Romney & Steinbart, 2011).

Variabel dapat diukur melalui tiga pertanyaan dengan skala likert antara 1 sampai 5. Skala 1 mewakili pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), skala 2 mewakili pernyataan Tidak Setuju (TS), skala 3 mewakili pernyataan Netral (N), skala 4 mewakili pernyataan Setuju (S), dan skala 5 mewakili pernyataan Sangat Setuju (SS). Kuesioner bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh Danufa (2013).

4) Variabel Bebas (X4): Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi

Variabel bebas ini berisi tentang pernyataan bahwa adanya sarana pendukung dapat mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Hal tersebut dapat berupa ketersediaan ruangan yang cukup dan rapi, serta penggunaan perangkat pelengkap lain yang mendukung penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Variabel bebas ini diukur melalui lima pertanyaan dengan skala likert antara 1 sampai 5. Skala 1 mewakili pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), skala 2 mewakili pernyataan Tidak Setuju (TS), skala 3 mewakili pernyataan Netral (N), skala 4 mewakili pernyataan Setuju (S), dan skala 5 mewakili pernyataan Sangat Setuju (SS). Kuesioner yang digunakan bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh Repository USU.

5) Variabel Terikat (Y): Kinerja Individu

Menurut Gibson (1987), Kemampuan dan keterampilan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja individu, sedangkan faktor yang tidak secara langsung mempengaruhi adalah demografis. Hal ini diungkapkan kembali oleh Robbins, yaitu kinerja dapat dinilai diperkirakan dengan menilai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu.

Untuk mengukur Kinerja individu pada pegawai Syariah Hotel Solo, penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Panggeso (2014). Keberhasilan pada kinerja individual diukur dari penyelesaian tugas-tugas yang dilakukan. Kemudian kinerja individual juga dapat diukur dengan melihat pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap

penyelesaian tugas, yang kemudian menjadikan pengguna lebih kreatif dan produktif, dan pada akhirnya akan membantu pengguna meningkatkan kinerja.

Variabel terikat ini diuji oleh lima kuesioner yang berisi lima pertanyaan dengan skala Likert 1 sampai dengan 5. Skala 1 mewakili pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), skala 2 mewakili pernyataan Tidak Setuju (TS), skala 3 mewakili pernyataan Netral (N), skala 4 mewakili pernyataan Setuju (S), dan skala 5 mewakili pernyataan Sangat Setuju (SS). Kuesioner bersumber dari Panggeso (2014).

C. Sumber Data dan Responden

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yang di dapatkan dari hasil penyebaran kuesioner di syariah hotel solo tentunya dengan kriteria-kriteria yang dibutuhkan. Sebanyak 50 kuisisioner yang dibagikan kepada staf bagian keuangan. Dan hanya 42 kuisisioner yang dikembalikan dan mendapatkan respon dari object penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan Syariah Hotel Solo. Terdapat 50 pegawai yang ada dalam bagian keuangan dan di bagi menjadi bagian – bagian khusus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau *non-probability sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pegawai Keuangan Hotel
2. Pegawai merupakan pengguna langsung Sistem Informasi Akuntansi atau sebagai kasir

Kriteria tersebut digunakan karena Sistem Informasi Akuntansi dapat diterapkan dengan menggunakan komputer. Selain itu pegawai yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi secara langsung, mengetahui, dan merasakan manfaat dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Agustini & Herawati, 2010):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini (e = 5%).

Perhitungan ukuran sampel:

$$n = \frac{35}{35 + (0,05)^2 + 1} = 32,183$$

Jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32,183 yang dibulatkan menjadi 32. Penentuan sampel ini disesuaikan dengan kriteria yang telah disebutkan. Kemudian untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan sampel atau (sampling error), maka akan ditambahkan 10 orang

responden dengan alasan untuk meminimalisasi kesalahan dalam pengambilan sampel, sehingga jumlah akhir sampel adalah 42.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menghubungi responden untuk mengisi kuesioner, baik melalui email ataupun datang langsung ke kawasan yang telah ditentukan menjadi tempat penelitian. Kemudian, kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti.

Variabel penelitian, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu akan diukur oleh beberapa pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Setiap pertanyaan dalam kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden akan diukur melalui skala Likert dengan nilai antara 1 sampai dengan 5, yang memiliki arti:

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 3 = Netral

Nilai 4 = Setuju

Nilai 5 = Sangat Setuju

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur

oleh kuesioner tersebut. Seperti pada penelitian ini, pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, Kualitas sistem informasi akuntansi, Keamanan sistem informasi akuntansi, Sarana Pendukung sistem informasi akuntansi, dan Kinerja Individu harus benar-benar menggambarkan dan mengungkapkan variabel tersebut (Ghozali, 2012).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Dengan kata lain, suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012). Kuesioner yang reliabel akan menghasilkan data yang benar atau data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012).

Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov Smirnov test* (1-Sampel K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal

tersebut dapat dilihat pada plot yang terpengar dan tidak membentuk pola tertentu (Ghozali, 2011). Dasar analisisnya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengukur pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, dimana dalam penelitian ini variabel independen adalah Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, Kualitas sistem informasi akuntansi, Keamanan sistem informasi akuntansi, dan Sarana Pendukung sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Individu.

1. Model Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas, yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi,

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel terikat, yaitu kinerja individu.

Selanjutnya, model penelitian ini dirumuskan, dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Individu

X1 = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Keamanan Sistem Informasi Akuntansi

X4 = Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

e = Error term

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012). Uji t tersebut dapat dilihat dari besarnya p-value dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Pengujian ini memiliki kriteria:

- a. Jika p-value < 0,05 maka H_0 ditolak.
- b. Jika p-value > 0,05 maka H_0 diterima.

3. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F

atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian (Ghozali, 2012). Kriteria dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika Probability value $< 0,05$, maka H_a diterima
- b. Jika p value $> 0,05$ maka H_a ditolak

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien (R^2) yang nilainya antara 0 – 1. Jika R^2 menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jikadalam suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan nilai adjusted R^2 (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Data Penelitian

Syariah Hotel Solo merupakan hotel bintang 4 yang berada di solo dengan lebih tepatnya beralamat di Jalan Adi Sucipto no. 47 Solo. Dengan membawa konsep syariah serta minimalis yang di era modern banyak menjadi pilihan oleh para pengunjung liburan, kalangan bisnis dan keluarga. Syariah Hotel Solo terdiri dari beberapa bagian atau *department* yang mengelola serta mendukung kemajuan perusahaan dalam bersaing di sector bisnis maupun pertumbuhan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini di ambil dari seluruh pegawai di syariah hotel solo. Sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari seluh pegawai bagian keuangan di syariah hotel solo, sebanyak 42 sampel. Dimana dapat dilihat kriteria dalam pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No.	Keterangan
1.	Pegawai Bagian Keuangan Syariah Hotel Solo
2.	Pegawai merupakan pengguna langsung Sistem Informasi Akuntansi atau sebagai kasir
Total sampel yang digunakan 42	

B. Uji Kualitas Data

Berikut adalah tabel pembagian kuisioner serta tingkat pengembalian kuisioner di Syariah Hotel solo :

Tabel 4.2
Gambaran Distribusi Kuesioner

No.	Kuesioner	Jumlah
1	Kuesioner yang dikirim	52
2	Kuesioner yang tidak dikembalikan	(10)
3	Kuesioner yang kembali dan diolah	42

Sumber : Hasil Pengumpulan data Kuesioner, 2017

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian melalui kuesioner yang dibagikan berjumlah 52 buah kuesioner kepada karyawan di Syariah Hotel Solo. Kuesioner yang kembali dan dapat diolah berjumlah 42 buah atau sekitar 82%, dan yang tidak kembali berjumlah 10 sekitar 18 %. Kuesioner diantar dan diambil sendiri oleh penulis.

Terbatasnya jumlah kuesioner yang dikembalikan dikarenakan pengisian kuesioner oleh responden yang memenuhi kriteria sampel saja. Selain itu tidak semua pegawai selalu ada di kantor, sehingga penyebaran kuesioner terbatas berdasarkan sampel yang telah ditentukan.

1. Uji Validitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

No Item	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Status
Item 1	0,891	0,4630	0,000	Valid
Item 2	0,934	0,4630	0,000	Valid
Item 3	0,924	0,4630	0,000	Valid
Item 4	0,970	0,4630	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengumpulan data Kuesioner, 2017

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel kinerja karyawan diperoleh hasil bahwa 4 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan demikian item-item pertanyaan dalam variabel kinerja individu layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Nama Variabel	Alpha Cronbach	Normally	Status
1.	Pengaruh Pemanfaatan SIA	0,946	$\geq 0,60$	Reliabel
2.	Pengaruh Kualitas SIA	0,949	$\geq 0,60$	Reliabel
3.	Pengaruh Keamanan SIA	0,890	$\geq 0,60$	Reliabel
4.	Pengaruh Sarana Pendukung SIA	0,908	$\geq 0,60$	Reliabel
5.	Pengaruh Kinerja Individu	0,934	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber : data terlampir

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel – variabel seperti Pemanfaatan SIA (X1), Kualitas SIA (X2), Keamanan SIA (X3), Sarana Pendukung SIA (X4) dan Kinerja Individu (Y) adalah reliabel karena mempunyai nilai cronbach alpha $> 0,60$ sehingga dapat digunakan untuk mengelola data selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					Keterangan
		PSIA	KSIA	KESIA	SPSIA	KI	
N		30	30	30	30	30	Jumlah Data
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.03	17.43	21.43	12.73	16.90	Model Uji
	Std. Deviation	1.377	1.813	2.285	1.617	1.882	Koefisien Masing-Masing Variabel
Most Extreme Differences	Absolute	.374	.319	.268	.275	.384	Nilai Absolut
	Positive	.374	.319	.268	.275	.384	Nilai Positif
	Negative	-.226	-.222	-.165	-.192	-.184	Nilai Negatif
Kolmogorov-Smirnov Z		2.046	1.746	1.469	1.506	2.102	Nilai 1 Sampel KS
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.005	.027	.021	.000	p-value

Sumber : data terlampir

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, didapatkan signiikan dari Uji K-S pada model regresi Penerepan SIA sebesar 2.046, Kualitas SIA sebesar 1.746, Keamanan SIA sebesar 1.469, Sarana Pendukung SIA sebesar 1.506, dan Kinerja Individu sebesar 2.102. Angka tersebt lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa data – data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Multikolonearitas

No.	Variabel	Tolerance	Skala Tol	VIF	Skala VIF	Keterangan
1.	Pemanfaatan SIA	0,22	Lebih dari 1 persen tidak ada indikasi multikolinieritas	6,064	Kurang dari 10 tidak ada indikasi multikolinieritas	Tidak Terjadi Multikolonearitas
2.	Kualitas SIA	0,19		3,283		Tidak Terjadi Multikolonearitas
3.	Keamanan SIA	0,286		3,496		Tidak Terjadi Multikolonearitas
4.	Sarana Pendukung SIA	0,25		3,335		Tidak Terjadi Multikolonearitas

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil uji multikolonearitas diatas, diketahui bahwa tidak ada variabel yang mempunyai nilai Tolerance $\leq 0,1$ maupun nila VIF ≥ 10 , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi anatar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Glesjer

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.	$\alpha = 5\%$	Keterangan
(Constant)	2,060	.052	.959	Sig. > α	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PSIA	2,060	-.370	.714	Sig. > α	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KSIA	2,060	.633	.532	Sig. > α	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KESIA	2,060	-.776	.445	Sig. > α	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SPSIA	2,060	.534	.642	Sig. > α	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data terlampir

Dari tabel 4.7 menunjukan bahwa nilai signifikan $> \alpha$ untuk semua variabel independen yang artinya tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen. Jadi dalam penelitian ini model regresi tidak mengandung Heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, pusat investasi dan fasilitas terhadap kinerja manajerial. Hasil tersebut disajikan secara ringkas pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)
(Constant)	-1.987
Pemanfaatan SIA	.242
Kualitas SIA	.289
Keamanan SIA	.473
Sarana Pendukung SIA	.261

Sumber : data terlampir

$$Y = -1,987 + 0,242X_1 + 0,289X_2 + 0,473X_3 + 0,261X_4 + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- 1) Konstanta sebesar -1,987 dengan parameter negatif menunjukkan kinerja bernilai negatif dan konstan atas kinerja individu jika tidak dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian.

- 2) Koefisien regresi pemanfaatan SIA menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,242 dengan demikian dapat diketahui bahwa pemanfaatan SIA semakin besar maka akan meningkatkan kinerja individu dan sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi kualitas SIA menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,242 dengan demikian dapat diketahui bahwa kualitas SIA semakin besar maka akan meningkatkan kinerja individu dan sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi keamanan SIA menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,473 dengan demikian dapat diketahui bahwa keamanan SIA semakin besar maka akan meningkatkan kinerja individu dan sebaliknya.
- 5) Koefisien regresi sarana pendukung SIA menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,261 dengan demikian dapat diketahui bahwa sarana pendukung SIA semakin besar maka akan meningkatkan kinerja individu dan sebaliknya.
- 6) Koefisien regresi pusat investasi menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,250 dengan demikian dapat diketahui bahwa pusat investasi semakin besar maka akan meningkatkan kinerja manajerial dan sebaliknya.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen, H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

Tabel 4.9

Uji t

No.	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	$\alpha=5\%$	Kesimpulan
1	Pemanfaatan SIA	2.369	2,060	.026	Sig. < α	diterima
2	Kualitas SIA	2.758	2,060	.011	Sig. < α	diterima
3	Keamanan SIA	2.744	2,060	.011	Sig. < α	diterima
4	Sarana Pendukung SIA	2.222	2,060	.036	Sig. < α	diterima

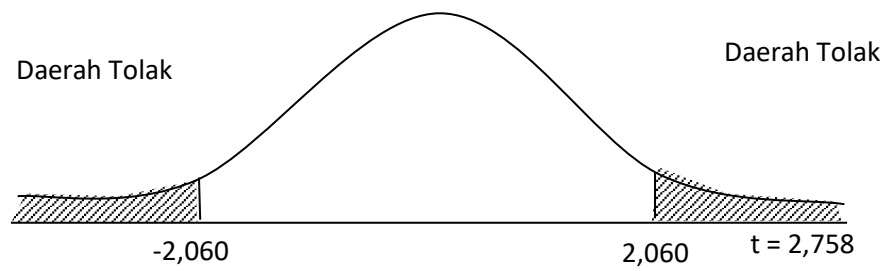
Sumber : data terlampir

Adapun hipotesis masing – masing sebagai berikut :



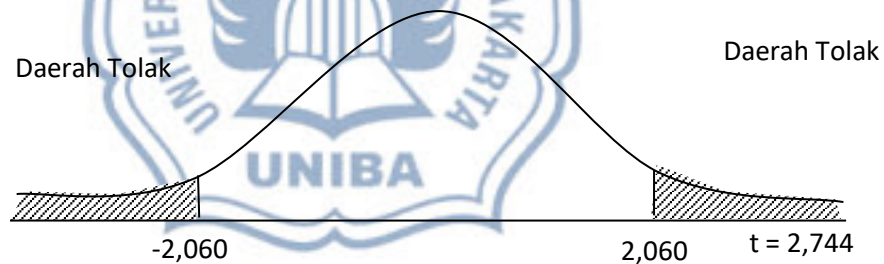
H_1 : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengolahan data untuk variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,369. Oleh karena itu nilai lebih besar dari T_{tabel} ($2,369 > 2,060$ dengan probabilitas $0,026 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.



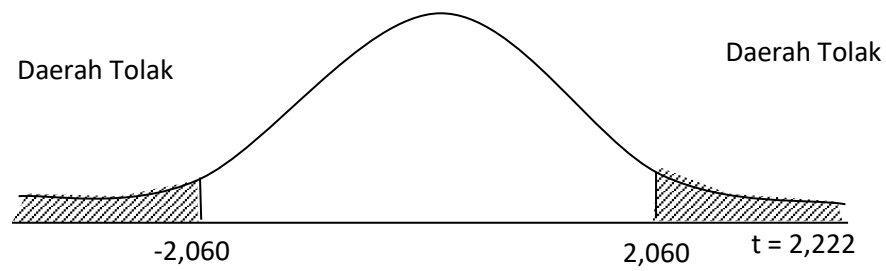
H₂ : Kualitas Sistem Informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengelolaan untuk variabel kualitas sisitem informasi akuntansi diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,758. Oleh karena itu nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($2,758 > 2,060$) dengan probabilitas $0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerjaindividu.



H₃ : Keamanan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengelolaan untuk variabel keamanan sisitem informasi akuntansi diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,744. Oleh karena itu nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2,744 > 2,060$) dengan probabilitas $0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.



H_4 : Sarana pendukung mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengelolaan untuk variabel sarana pendukung sistem informasi akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,222. Oleh karena itu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,222 > 2,060$) dengan probabilitas $0,036 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.

Minat terhadap teknologi informasi akuntansi dalam penyesuaian kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk menjaga kinerja pegawai. Keberhasilan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan teknologi yang digunakan.

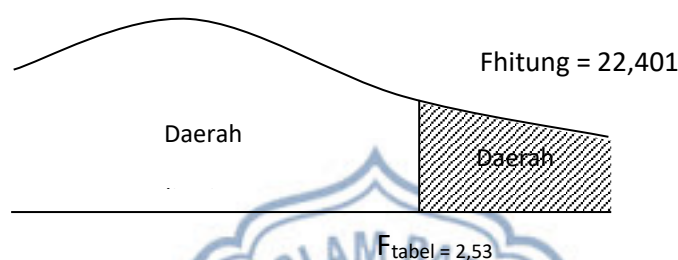
c. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara variabel independen mempengaruhi secara simultan terhadap variabel dependen H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 4.10
Hasil Uji F

Variabel	Ftabel	Fhitung	<i>p-value</i>	$\alpha=5\%$	Ket
Pada persamaan regresi	2,92	22,401	0,000	$p < \alpha$	Ada pengaruh Signifikan

Sumber data : Lampiran



Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui $p\text{-value} < 0,05$ ($F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$) yang menunjukkan secara simultan variabel – variabel Penempatan Sistem informasi akuntansi (X1), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2), Keamanan sistem informasi akuntansi (X3), Sarana sistem informasi akuntansi (X4) berpengaruh terhadap Kinerja Individu (Y1).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *Rsquare* disimbolkan dengan R^2 menunjukkan besarnya perubahan variasi pada variabel dependen karena dengan beubahnya variasi pada variabel independen. Pada persamaan regresi pertama diketahui $R^2 = 0,782$ menunjukkan persentase 78,2%. Artinya perubahan variasi pada kinerja individu yang dipengaruhi oleh berubahnya variasi penempatan. Kualitas, keamanan serta sarana pendukung informasi akuntansi sebesar 78,2% sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain sebesar $100 - 78,2$, yaitu 21,8 %.

Sesuai dengan hasil diatas bahwa dapat di ketahuai bahwa penempatan, kualitas, keamana serta sarana pendukung sangatlah berpengaruh terhadap kinerja individu. Karena kinerja ndividu juga diperlukan manajemen untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sisten itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Adapun pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin sering dimanfaatkan sistem informasi tersebut oleh pengguna, maka dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Davis dalam model TAM yang diperkenalkan pada tahun 1989. Model sistem informasi TAM dibangun untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau user dapat menerima suatu teknologi dalam sistem informasi. TAM juga merinci faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam sistem informasi tersebut. TAM merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Fishben dan Ajzen (1980).

Hal ini berlaku dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang didalamnya terdapat beberapa dimensi yaitu: a) Pesepsi Kegunaan

(*Perceived Usefulness*) adalah keadaan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya. b) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) adalah keadaan dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi tidak diperlukan suatu usaha. c) Sikap terhadap Sistem Informasi Akuntansi (*Attitude Towards Using IAS*) adalah sikap seseorang terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, baik penerimaan ataupun penolakan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (Sadiyoko, Tesavrita, & Suhandi, 2009).

The Information System Success Model (D&M) menganalisis keberhasilan dari efektivitas penggunaan Sistem Informasi akuntansi terhadap penerima informasi. Pada model ini, kualitas sistem mengukur keberhasilan teknis, kualitas informasi mengukur keberhasilan semantik, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak organisasional mengukur keberhasilan efektivitas (Sadiyoko, Tesavrita, & Suhandi, 2009).

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. Adapun pengaruh kualitas sistem informasi ini memiliki pengaruh yang positif. Artinya jika terdapat peningkatan kualitas sistem informasi, maka akan meningkatkan kinerja individu tersebut.

Variabel kualitas sistem informasi akuntansi didapat berdasarkan dimensi-dimensi yang ada dalam *The D&M Information System Success Model*. Kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan akan menentukan bagaimana penggunaan dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Kemudian hal tersebut akan berdampak pada kinerja dari individu, dan selanjutnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut Wardhana (2013) kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dibagi ke dalam beberapa dimensi yang terdiri dari 1) *Performance*, 2) *Features*, 3) *Reliability*, 4) *Conformance*, 5) *Durability*, 6) *Serviceability*, 7) *Aesthetics*, 8) *Perceived Quality*.

3. Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Hasil penelitian keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Artinya jika terdapat peningkatan keamanan dari sistem informasi akuntansi akan dapat meningkatkan kinerja individu. Hal ini secara teoritis sesuai dengan pendapat Robert dan Steinbart (2011) bahwa keamanan sistem merupakan bagian dari kualitas sistem yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada data yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, kualitas informasi pun menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi.

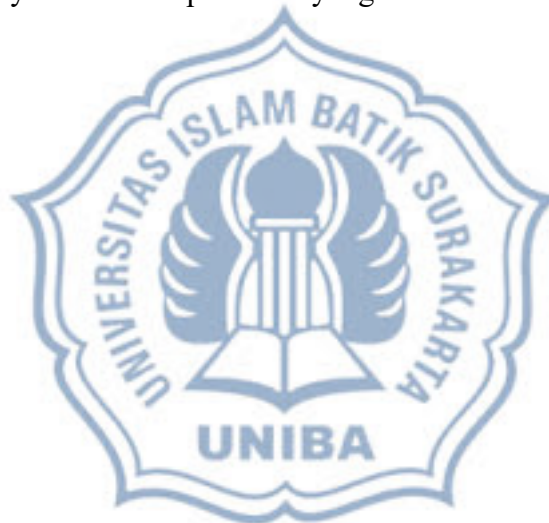
Bentuk-bentuk ancaman dalam sistem informasi akuntansi, apabila tidak dilakukan pengamanan terhadap sistem akuntansi menurutnya akan terjadi sebagaimana disebutkan dalam masalah keamanan sebagai berikut: 1) Peningkatan jumlah sistem klien atau server memiliki arti bahwa informasi tersedia bagi para pekerja yang tidak baik. 2) LAN dan sistem klien atau server yang mendistribusikan data ke banyak pemakai, maka lebih sulit dikendalikan dibanding sistem yang terpusat. 3) Masalah pengendalian komputer sering kali diremehkan dan dianggap minor. 4) Banyak perusahaan yang tidak menyadari bahwa keamanan data dalam hal yang penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan mereka.

4. Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Hasil penelitian terhadap sarana pendukung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini menunjukkan apabila sarana pendukung sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan, maka akan dapat meningkatkan kinerja individu. Dengan kata lain, dengan adanya Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi diharapkan Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.

Menurut Titisari (2015), keberadaan lingkungan kerja yang nyaman juga dapat berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem

informasi akuntansi. Salah satu contohnya adalah ketersediaan ruangan yang memadai bagi sistem serta kenyamanan dan kerapihan ruangan yang dapat memberikan tambahan motivasi atau semangat bekerja para pegawai dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya sarana pendukung sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal atau keharusan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dikarenakan bahwa suatu pekerjaan tidak akan dapat dilakukan tanpa tersedianya bahan dan peralatan yang memadai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berasarkan analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini dikarenakan nilai T_{tabel} ($12,824 > 2,060$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$). Kemudian untuk hasil pengujian kedua menunjukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini karena nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($4,436 < 2,060$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Hasil pengujian hipotesis ke tiga menunjukan bahwa Keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini karena nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($77,995 > 2,060$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis ke empat menunjukan bahwa sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini karena nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($6,924 > 2,060$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyadari bahwa jumlah sampel yang didapat relatif sedikit, karena hanya diambil dari syariah hotel solo saja, dan diambil dari bagian tertentu.

2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survay dengan instrumen berupa kuisisioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang terkumpul dari kuisisioner.

C. Saran-Saran

1. Bagi perusahaan yang mengharapkan kinerja individu yang tinggi disarankan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang lebih baik dalam perusahaannya.
2. Teknologi informasi yang disediakan oleh perusahaan sebaiknya dapat lebih membangun minat pemakaian teknologi sistem informasi dengan menyediakan teknologi sistem informasi yang selalu diperbarui sehingga menjadi unggulan dalam penggunaan serta dapat meningkatkan kinerja individu yang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharpkan semakin memperluas penelitian dengan menambahkan variabel baru yang dapat berpengaruh terhadap kinerja individu. Sehingga agar bisa lebih akurat dan memperluas pegertian kita. Dan bisa menghasilkan hasl penelitian - penelitian berikutnya yang lebih valid lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. M. P.. dan Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. *e- jurnal akuntansi universitas udayana*. Vol. 9. No. 2. 373-384.
- Badriawan. Z. 2006. *Sistem informasi akuntansi*. (YOGYAKARTA: BPFE).
- Bodnar and Hopwood. 2003. *Sistem informasi akuntansi. Edisi kedua (Jakarta: Salemba Empat)*, h: 96-101.
- Davis. F.D. 1989. *Pereceived usefulness preceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS (quartely.vol.13 No 5 : pp 319-339)*.
- Ghozali. I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*.
- Hall. J. A. (2007). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Handayani. R, 2007. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan pengguna sistem informasi. *Jurnal Paper Presented at the Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Hasibuan. M.S.P. 2002. *Manajemen sumber daya manusia*, PT. Bumi Aksara : Jakarta, h: 86-92
- Istiani. W. 2012. Analisis pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Jogiyanto. H. 2007. *Sistem informasi keperilakuan*, (Yogyakarta: CV. Andi).
- Jogiyanto. H. 2008. *Sistem teknologi informasi bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat).
- Jogiyanto. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jones. A. B. dan Straub. D. W. (2008). *Reconceptualising system usage and approach test information system research. Vol. 17, No. 3, 228- 246*.
- Juliansyah. N. 2011. *Metodologi penelitian*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h: 53- 67
- Jumaili. S. 2005. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Kinerja Pegawai. *Buletin Pengelolaan Reaktor Nuklir*, 9 (2), h: 57 – 65.
- Mangkunegara. A.P. 2001. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT.Remaja Rosdakarya : Bandung.

- Mathis. R. dan John J.J. 2001. *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi 1 Buku 1. Salemba Empat : Jakarta, h: 96-106
- Priyatno. D. (2014). *SPSS 22*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Romney. M.B. dan Steinbart. P. J. (2009). *Accounting information systems*. Edisi 11. New Jersey:Prentice Hall.pp: 135-148
- Salamah. I. 2010. *Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pengaruhnya terhadap kinerja individual karyawan*. Skripsi Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Salehi. 2010. *Usefulness of accounting information system in emerging economy: empirical evidence of iran*. *International Journal of Economics and Finance*. pp: 186-195.
- Sekaran. U. (2006). *Research methods for business (metodologi penelitian untuk bisnis)*. Cet. keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian. S.P. 2002. *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara : Bandung.
- Simamora. H. 2004. *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi Ketiga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. YKPN : Yogyakarta.
- Sinarwati. K. 2014. Persepsi pengguna informasi tentang efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT Adira Dinamika Multi Finance Kantor Cabang Singaraja, *e-journal akuntansi universitas pendidikan ganesha*. Vol.2, No.1.
- Slamet. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Edisi Rieneka Cipta. Jakarta.
- Soundani. S.N 2012. *The usefulness of an accounting information system for effective organisational performance*. *International Journal of Economics and Finance*. 4(5). pp: 136-145.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- Supomo., B. Indrianto, Nur. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Viprapastha, Tiksnayana. 2016. Pengaruh faktor-faktor kinerja individual karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *e- journal akuntansi universitas udayana*, Vol. 15, No.2, 1826-1855.
- Widjajanto. N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta: Erlangga) Wilkinson. J 2000. *Accounting information systems*. (Boston: John Wiley and Sons, Inc).

Wiratama. D. 2013. Pengaruh kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, dan komputer efficacy terhadap penggunaan internet sebagai sumber pustaka studi kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Vol. II No II/ Tahun 2013*.



KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus di Syariah Hotel Solo)

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin: a. Laki- Laki b. Perempuan
2. Pendidikan Terakhir : a. D3 b. S-1 c. S-2 d. S-3
3. Lama Bekerja: a. 1-5 tahun b. 6-10 tahun c. Lebih dari 10 tahun
4. Usia Saat Ini: a. < 25 tahun b. >25 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon memberi tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak / Ibu anggap tepat dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
2. Setelah kuesioner terisi mohon Bapak / Ibu dapat mengembalikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.
3. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :
Sangat Setuju (SS): nilai 5, Setuju (S): nilai 4, Netral (N): nilai 3, Tidak Setuju (TS) : nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS): nilai 1

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	A. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1)					
1	Penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan berdampak terhadap keefektifan pekerjaan					
2	Sistem informasi akuntansi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan					
3	Sistem informasi akuntansi perusahaan dapat meningkatkan komunikasi divisi lain dalam perusahaan					
	B. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)					
4	Adanya sistem informasi akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan					
5	Sistem informasi bermanfaat dalam pekerjaan saya					
6	Saya sering memanfaatkan system informasi yang ada di perusahaan					
7	Saya menggunakan sistem informasi untuk memudahkan dalam pekerjaan					
	C. Keamanan (X3)					
8	Sistem informasi tersebut jelas dan dapat dimengerti dalam pengoperasiannya					
9	Penggunaan sistem informasi mudah dipahami					
10	Sistem informasi mudah digunakan					
11	Kemudahan sistem informasi cepat untuk disesuaikan					
12	Sistem informasi memudahkan saya menjadi terampil					
	D. Sarana Pendukung (X4)					
13	Saya berminat menggunakan SIA karena membantu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keinginan saya					

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
14	Saya menggunakan SIA dari mulai diterapkan di perusahaan					
15	Saya sering menggunakan SIA dalam bekerja di perusahaan					
	E. Kineja Individu (Y)					
16	Saya merasa lebih produktif setelah menggunakan sistem computer perusahaan					
17	Penggunaan sistem informasi meningkatkan produktifitas kerja saya					
18	Menggunakan sistem computer perusahaan dapat meningkatkan prestasi kerja saya					
19	Kinerja saya meningkat setelah menggunakan SIA					

